

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen pengajaran penting dan utama dalam proses belajar mengajar, tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.²

Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik sesuai dengan tema atau bab yang telah dicapai. Dengan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) akan mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga materi yang disampaikan kepada siswa tepat sasaran. Penggunaan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) juga membantu siswa dalam belajar sehari-hari baik disekolah maupun dirumah, karena lembar kerja siswa (LKS) sudah didesain khusus agar siswa nyaman belajar.

Bahan ajar merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam pengajaran, penggunaan bahan ajar akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi materi pelajaran. Bahan ajar juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman dan menambah

²Basyarudin, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 1.

pengetahuan. Dampak positif dari bahan ajar adalah guru akan memiliki banyak waktu untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa untuk memperoleh hal baru dari segala sumber atau referensi yang digunakan dalam bahan ajar, dan peranan guru sebagai sumber pengetahuan menjadi berkurang.³

Berdasarkan pengamatan awal ketika guru menyampaikan materi pelajaran dari lembar kerja siswa (LKS) siswa menyimak dan mendengarkan dengan baik dan siswa menanyakan kepada guru mengenai hal-hal yang belum difahami. Dengan begitu antara siswa dan guru dapat melakukan interaksi atau diskusi mengenai pelajaran yang disampaikan. Bahasa yang digunakan dalam membahas materi pelajaran lembar kerja siswa (LKS) mudah difahami dan dilengkapi dengan soal-soal latihan sesuai dengan babnya, hal ini dapat membiasakan siswa agar sering melatih dirinya untuk berfikir terkait dengan materi pelajaran yang dipelajari sebelumnya. Sehingga, secara tidak langsung memudahkan guru dalam mengajar karena siswa sudah belajar secara mandiri yaitu dengan cara mengerjakan soal-soal yang telah tersedia di lembar kerja siswa (LKS).

Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas hanya menggunakan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) tidak menggunakan sumber lain. Tidak hanya disekolah, siswa dalam belajarnya dirumah juga tidak menggunakan buku

³ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Padang: Akademia Permata 2013), hlm. 1.

refrensi lain. Padahal, materi yang ada di lembar kerja siswa (LKS) hanya berupa ringkasan materi. Sehingga pemahaman siswa terkait materi Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat berkurang. Maka siswa selain belajar dikelas dengan guru, siswa harus pandai memanfaatkan waktu ketika belajar dirumah.

Berangkat dari penjelasan di atas terutama mengenai permasalahan yang terkait dengan penggunaan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), maka penulis memandang perlu untuk mengadakan penelitian tentang “PEMANFAATAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA SISWA (LKS) UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA”

B. Rumusan Masalah

Dengan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta ?
2. Bagaimana efektifitas pemanfaatan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menurut S. Margono tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan kemudian meningkatnya daya nalar untuk mencari jawaban permasalahan itu melalui penelitian.⁴

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah:

- a. Mendeskripsikan pemanfaatan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.
- b. Mendeskripsikan efektifitas pemanfaatan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 54.

2. Manfaat penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat meliputi:

a. Manfaat teoritis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang penggunaan dan pemanfaatan lembar kerja siswa (LKS) sebagai bahan ajar pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI)

b. Manfaat praktis

1) Bagi lembaga Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sebagai bahan referensi diperpustakaan (UMS) Surakarta Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut diharapkan penelitian berikutnya lebih sempurna.

2) Bagi pengelola, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai

pijakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya bagi tenaga pengajar serta menjadi masukan dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.